

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis, artinya topik penelitian diuraikan tanpa kesimpulan, dengan tujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mengurangi dampak rawat inap anak

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di ruang Safir Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru.

2. Waktu penelitian

Di Rumah Sakit Umum Balikpapan Baru, yang terletak di Jln. Gunung Haryono, Kompleks Balikpapan Baru, Blok A-3A, No.7-9 Balikpapan, penelitian dan pengambilan sampel dimulai pada bulan Januari 2024. Proses ini dilanjutkan dengan pengumpulan data, pengolahan hasil, dan penulisan laporan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Seluruh orang tua anak usia prasekolah dilayani di Ruang Safir RSUD Balikpapan Baru

1. Populasi dan Sampel

a. Keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti adalah populasi.

(Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari

2024 dan terdiri dari semua orang tua yang memiliki anak prasekolah yang dirawat di RSUD Balikpapan Baru. yang berjumlah 43 orang. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan sampel yang benar-benar sesuai dengan topik penelitian secara keseluruhan. (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah ketidaksengajaan. Pendekatan Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, artinya setiap pasien yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel apabila orang yang ditemuinya secara kebetulan tersebut memenuhi syarat sebagai sumber data (Sugiono, 2016). Penelitian ini memperhitungkan anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang dirawat di rumah sakit, serta orang tuanya yang menunggu.

Kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian melalui tahapan sebagai berikut:

- 1) Melalui proses uji etik penelitian dan perijinan untuk penelitian
- 2) mengumpulkan responden penelitian khususnya orang tua anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD Balikpapan Baru.
- 3) Perkenalkan diri Anda kepada responden.
- 4) Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden yang mengisi kuesioner mengenai peran orang tua dalam pengasuhan anaknya sampai dengan pengisian kuesioner selesai. Periksa kembali temuan kuesioner
- 5) meminta izin responden untuk mengisi informed consent sebagai syarat untuk menyetujui menjadi responden.

- 6) Memberikan kesempatan kepada responden untuk menolak menjadi sampel penelitian jika mereka menolak untuk berpartisipasi.
- 7) Memberikan survei kepada responden.
- 8) Memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- 9) Memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden.
- 10) Memberikan penghargaan berupa buah tangan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari total item yang diteliti dan dianggap mencerminkan keseluruhan populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel penelitian terdiri dari orang tua anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD Balikpapan Baru dan merasakan kecemasan akibat dirawat di rumah sakit. Besar sampel penelitian sama dengan Ruang Anak RSUD Balikpapan Baru yang terdiri dari 43 anak usia prasekolah yang dirawat dan orang tuanya menunggu selama terapi. Angka tersebut berdasarkan rata-rata jumlah pasien yang dirawat tiap bulannya di Ruang Anak RSUD Balikpapan Baru.

Metodologi penghitungan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Perhitungan sampel menggunakan sampel Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n=sampel

N=populasi

E=margin error(10%)

sehingga jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini 30 responden

2. Kriteria sampel

Sampel yang diambil harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Untuk penelitian ini, kriteria inklusi memberikan contoh fitur yang dapat dimasukkan atau layak untuk diselidiki. Kriteria ini adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua yang bersedia menjadi responden
- 2) Orang tua menunggu anaknya usia prasekolah (3-6 tahun) dirawat di RSUD Balikpapan Baru
- 3) Orang Tua yang anaknya dilakukan Tindakan terapi intravena

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah karakteristik sampel yang tidak dimasukkan atau tidak sesuai untuk penelitian. Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

- 1) Orang tua dari anak yang mengalami penurunan kesadaran di RSUD Balikpapan Baru misalnya: terpasang ventilator diruangan intensive.
- 2) Kondisi anak yang lemah misalnya: sakit diare

D. Definisi Operasional

Tabel 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Peran Orang tua (Independen)	Bentuk partisipasi yang dilakukan orang tua saat anak dirawat meliputi partisipasi dalam memenuhi kebutuhan fisik psikososial dan spritual anak.	Indikator peran orang tua yaitu a. Menialin kolaborasi antara orang tua dengan petugas kesehatan b. Kehadiran orang tua yang dapat memberikan rasa nyaman pada anak. c. Keterlibatan orang tua dalam perawatan d. Memberikan sport emosional kepada anak e. Ikut terlibat pada tindakan yang sederhana f. Menjelaskan kepada anak Tentang kondisi anak. g. Memenuhi kebutuhan anak selama dirawat.	Kuesioner peran orang tua	Ordinal	Skor yang diberikan untuk pernyataan orang tua: 1 Ya : 1 2 Tidak : 0 Katagori peran orang tua: 1. Baik (76%-100%) 2. Cukup (50%-75%) 3. Kurang (<50%)

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, persepsi orang tua tentang rawat inap anak usia prasekolah di RSUD Balikpapan Baru adalah variabel.

F. Pengumpulan Data

1. Validitas dan Reliabilitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan alat ukur untuk mengumpulkan data, sedangkan reliabilitas didefinisikan sebagai seberapa konsisten hasil pengukuran jika diukur dua kali atau lebih pada fenomena yang sama dengan alat ukur yang sama. (Sugiyono, 2015). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari Yolanda dengan nilai alfa Cronbach sebesar 0,643 dan nilai r di atas r tabel (lebih dari 0,159). Kuesioner telah divalidasi dan dapat diandalkan, jadi tidak perlu

melakukan pengujian tambahan. (2020), dengan nilai $r > r$ tabel ($> 0,159$) dan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,643. Kuesioner telah tervalidasi dan reliabel sehingga tidak perlu dilakukan pengujian lebih lanjut.

2. Teknik sampling

Metode pengumpulan sampel yang dapat digunakan untuk menggambarkan item penelitian secara keseluruhan dikenal sebagai sampel. (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan metode ketidaksengajaan untuk mengumpulkan sampel. Dalam metode penentuan sampel yang didasarkan pada kebetulan, setiap pasien yang bertemu dengan peneliti dapat dianggap sebagai sampel, dengan syarat pasien yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan layak untuk digunakan sebagai sumber data. (Sugiono, 2016).). Penelitian ini memasukkan orang tua yang menunggu di rumah sakit dan anak-anak prasekolah (usia 3 hingga 6 tahun) yang sedang dirawat.

G. Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan melalui program komputer dan mengikuti prosedur berikut:

a. Pengeditan

Data dari lapangan harus diedit terlebih dahulu. Secara umum, editing adalah proses verifikasi dan penyempurnaan. Apabila datanya kurang lengkap maka wajib dilakukan pengumpulan kembali guna melengkapinya. Jika hal ini tidak memungkinkan, maka data yang tidak lengkap tidak akan diproses atau dimasukkan dalam pemrosesan. (Nugroho, 2012).

b. Coding

Peneliti menilai peran orang tua dan tingkat kecemasan rawat inap dengan menggunakan kriteria berikut::

Peran Orang Tua

- 1) Baik : 1
- 2) Cukup : 2
- 3) Kurang : 3

c. Scoring

Secara khusus, tindakan pemberian kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2009).

Peran Orang Tua

- 1) Baik (76% -100%)
- 2) Cukup (50% - 75 %)
- 3) Kurang (< 50%)

d. Tabulasi

Tabulasi langsung merupakan salah satu bentuk alat pengolahan data untuk mentabulasi respon kuesioner. Tabulasi langsung Umumnya dilakukan dengan menggunakan sistem penghitungan, yaitu suatu metode penghitungan data berdasarkan klasifikasi tertentu Cara lainnya adalah dengan mengelompokkan kuesioner berdasarkan jawaban yang diberikan, menghitung jumlahnya, dan memasukkannya ke dalam tabel yang telah disiapkan

H. Analisa Data

Analisa data statistik untuk satu variabel (variabel tunggal), menggunakan jenis analisis diskriptif, didalamnya menggunakan analisis distribusi frekuensi, yaitu bentuk analisis

yang menyampaikan sebaran atau distribusi dalam bentuk frekuensi yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi ataupun dalam bentuk diagram atau narasi (Taufiqurrahman, 2008).

Selanjutnya hasil penelitian gambaran pengetahuan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan rumus:

$$df = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

Df : Distribusi frekuensi

F : Frekuensi

N : Jumlah responden